

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia yang memungkinkan manusia untuk berhubungan satu sama lain dimanapun mereka berada. Komunikasi sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan interaksi, baik dalam lingkungan formal seperti organisasi dan lembaga pendidikan, maupun pada tataran interaksi dalam organisasi pada umumnya. Menurut Wijaya (2013) Komunikasi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan interaksi dan kelangsungan hidup organisasi. Peran komunikasi sendiri sangat penting bagi setiap orang di dalam sebuah organisasi, hal ini dikarenakan komunikasi sendiri bertujuan untuk dapat mempererat hubungan antar individu di dalam suatu organisasi supaya tidak terjadi asimetri informasi.

Berbicara tentang komunikasi, ada dua jenis komunikasi: komunikasi formal dan komunikasi informal. Komunikasi ini biasa digunakan oleh organisasi untuk rekonsiliasi antara anggota organisasi dan dapat digunakan sebagai cara untuk menjangkau organisasi lain. Komunikasi informal sendiri didefinisikan sebagai komunikasi primer dan mewakili peserta yang saling bergantung dan memilih cerita yang sama, sedangkan komunikasi formal merupakan komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepada kepentingan organisasi, di mana isinya berupa cara kerja dalam berorganisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi.

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan sangat kompleks dalam kehidupan manusia. Orang sangat dipengaruhi oleh cara mereka berkomunikasi dengan orang lain, apakah mereka mengenal mereka atau tidak mengenal mereka sama sekali. Menurut Mulyana (2016) komunikasi memiliki beberapa bentuk seperti komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Di mana bentuk komunikasi merupakan suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, dan masyarakat dalam menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

SMA Negeri 1 Lhokseumawe merupakan salah satu sekolah menengah atas tertua di Provinsi Aceh yang didirikan pada tahun 1957. SMA Negeri 1 Lhokseumawe resmi berstatus sekolah negeri dengan SK penegerian No.27/SK/B.III pada tanggal 1 Juni 1959 terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1959, di mana saat itu SMA Negeri 1 Lhokseumawe dipimpin oleh Bapak Budiman Sulaiman. Saat Tsunami Aceh pada tanggal 26 Desember 2004, SMA Negeri 1 Lhokseumawe tidak mengalami kerusakan yang berarti. Secara umum, dampak kerusakan fisik akibat tsunami hampir tidak ada di Kota Lhokseumawe. Namun, pasca tsunami tersebut banyak bantuan yang datang ke SMA Negeri 1 Lhokseumawe sehingga hampir semua bangunan yang lama diganti dengan bangunan baru, demikian juga halnya dengan sarana dan prasarana.

Ikatan Alumni SMA Negeri Satu merupakan salah satu organisasi di Kota Lhokseumawe yang menjadikan komunikasi sebagai kebutuhan mendasar yang dibentuk untuk menjaga hubungan dan komunikasi yang baik antar alumni SMA Negeri 1 Lhokseumawe yang dibentuk pada tanggal 9 Agustus 2020, di mana

dalam pembentukan dan pelantikan tersebut dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lhokseumawe yaitu Ibu Nurasmah, S.Pd., M.Pd dengan didampingi oleh Ketua Dewan Formatur Muzakkir Ibrahim, S.H., MH yang dimana Ikatan Keluarga Alumni SMA Negeri 1 Lhokseumawe tersebut diketuai oleh Gusti Harto, SH., MH yang merupakan alumni SMA Negeri 1 Lhokseumawe angkatan 1989 dan ketua harian serta para wakil ketua. Kemudian untuk Sekretaris Umum sendiri yaitu Bapak Imran Djafar, A.Md selaku alumni angkatan 1990 dan beberapa wakil Sekretaris. Kemudian Bendahara Umum yaitu Bapak Febriandi, S.E yang merupakan alumni tahun 2003. (Hasil Wawancara Sekretaris Umum, 2022).

Adapun susunan pengurus Ikatan Keluarga Alumni SMA Negeri 1 Lhokseumawe (IKA SMANSA) adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Susunan Pengurus IKA SMANSA

Jabatan	Nama	Angkatan
Dewan Pembina	Walikota Lhokseumawe Kapolres Lhokseumawe Dandim 0103 Kepala Dinas Pendidikan Kota Lhokseumawe Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lhokseumawe Ketua Komite SMA Negeri 1 Lhokseumawe	
Dewan Penasehat	H. Martin Habib H. T. Anwar Haiva, S.Ag H. Maulana Drs. H. Iskandar Nasri, MM H. Muzakkir Ibrahim, SH., MH Dr. H. Bukhari AKS Tarmizi, SH.M.Hum Makmur Ibrahim, SH. M.Hum Kombes (Pol) T. Ilsaruddin dr. Rahmawati A.Latief, Sp.Pd Dr. Rizal Sukma A.Hamid Amren, S.E	1963 1971 1976 1976 1979 1979 1979 1979 1982 1982 1983 1983

	Marsekal Muda (TNI AU) Fachri Adamy	1984
	T. Adnan, S.E	1985
	Brigjend (Pol). Nasruddin	1986
	H. Husaini Setiawan, S.E., MBA	1986
	Ismail Risyad, S.E	1987
	Ir. H. T. A. Khalid, MM	1989
	AI Chaidar, S.IP, M.Si	1989
	Dr. H. Iskandar, AP. S.Sos, M.Si	1992
	dr. Purnama Setia Budi, Sp.OG	1997
Dewan Pakar	Prof. Dr. Apridar, SE., M.Si	1986
	Prof. Dr. Irwan Abdullah	1982
	Prof. Asnawi Abdullah, SKM. MHSM	1990
	Prof. Dr. Erman Anom	1981
	Dr. Husnan Harun	1989
	Dr. H. Herman Fithra, ST. MT, IPM, ASEAN	1990
	Dr. Zainuddin Iba, S.E. MM	1981
	Irjen (Pol). Saiful Maltha	1981
	Dr. Rustam Efendi, SE., M.Si	1982
Ketua Umum	Mayor Gusti Harto, SH. MH	1989
Ketua Harian	Mandala, S.E., MM	1982
W. Ketua I	Ghazali	1984
W. Ketua II	Hamdani	1988
W. Ketua III	M. Zubir Ibrahim	1981
Sekretaris Umum	Imran Djafar	1990
W. Sekretaris I	Meipril Syahmi	1997
W. Sekretaris II	Muhammad Fauzi	2004
W. Sekretaris III	Sri Rahmani	2000
Bendahara Umum	Febriandi, SE	2003
W. Bendahara I	Cut Puan Rahmi	1986
W. Bendahara II	Rini	2003
W. Bendahara III	Fitriani, SH. MH	1986

Sumber: IKA SMASA Lhokseumawe (2023)

Dalam menjalankan organisasi Ikatan Alumni SMA Negeri Satu Lhokseumawe melakukan pengambilan pendapat dalam rapat anggota dengan ketua umum. Perencanaan menjalankan organisasi dapat direalisasikan jika ketua berhasil melakukan komunikasi vertikal kepada ketua bidang dan anggota guna mencapai kesamaan persepsi. Anggota dapat menyampaikan pendapat dan saran kepada ketua umum dalam rapat-rapat anggotanya. Nilai-nilai kekeluargaan yang terjadi juga tidak terlepas dari komunikasi yang terjalin antar anggotanya. Nilai-

nilai kekeluargaan tersebut bisa saja tidak akan terjadi karena tidak ada kekompakan dari setiap anggotanya. Hal tersebut tidak terlepas dari kurang lancarnya proses komunikasi yang terjadi dalam organisasi terutama komunikasi ketua dan anggota.

Bapak Zulhamsyah Imran selaku salah satu alumni SMA Negeri 1 Lhokseumawe mengatakan bahwa dalam sambutan yang dilakukan oleh kepala sekolah menghimbau agar para alumni dapat memberikan kontribusi dalam implementasi strategi nasional akselerasi pembangunan SDM unggul, berkualitas, dan berkarakter. Dukungan tetap terus diharapkan untuk mengembangkan SMA khususnya dalam membantu sistem SKS untuk program akselerasi, hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Lhokseumawe sendiri menjadi salah satu sekolah rujukan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga para alumni SMA Negeri 1 Lhokseumawe diharapkan untuk dapat saling menjaga silaturahmi dengan melakukan komunikasi organisasi yang baik.

Selama proses kegiatannya, Ikatan Alumni SMA Negeri Satu Lhokseumawe sendiri sudah beberapa kali mengadakan kegiatan seperti melakukan gotong royol massal di SMA Negeri 1 Lhokseumawe, memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke 65 SMA Negeri 1 Lhokseumawe, serta yang terbaru adalah mengadakan kegiatan gelar reuni akbar antar lintas alumni. Reuni akbar tersebut digelar pada pada saat Ikatan Alumni SMA Negeri Satu Lhokseumawe sudah memasuki tahun ke 2 terbentuknya atau tepatnya pada 7 Mei 2022 dengan tema **“Sekali Pulang Semua Bertemu”**. Peringatan reuni Akbar ini berlangsung di halaman sekolah tersebut (Jl. Darussalam Kec. Banda Sakti Kota

Lhokseumawe) didukung oleh UTD PMI Aceh Utara, PT. PIM (Pupuk Iskandar Muda). PT. Trans dan Tim Kesehatan dr Harry Laksamana. Kegiatan Reuni Akbar merupakan puncak dari rangkaian seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan menuju acara puncak ini antara lain **“Khitanan Massal”** yang dilakukan menjelang bulan ramadhan (27 Maret 2022) dan **“IKA SMANSA Berbagi Takjil di Bulan Ramadhan”** yang juga dilaksanakan pada berbagai titik dalam kota Lhokseumawe dan di pusatkan di kompleks SMA Negeri 1 Lhokseumawe sejak tanggal 7 April hingga 27 April 2022.

Semakin banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh Ikatan Alumni SMA Negeri Satu Lhokseumawe sendiri menunjukkan bahwa semakin baiknya hubungan antar sesama alumni yang terjalin di dalam organisasi. Sehingga hal ini harus benar-benar dijaga dengan baik dengan cara meningkatkan komunikasi antar lintas alumni dan lain sebagainya. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Pola Komunikasi Yang Dijalankan Ikatan Alumni SMA Negeri Satu (IKA SMANSA) Lhokseumawe Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kekeluargaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi yang dijalankan pada Ikatan Alumni SMA Negeri Satu (IKA SMANSA) Lhokseumawe dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan?

2. Apa saja hambatan Ikatan Alumni SMA Negeri Satu (IKA SMANSA) Lhokseumawe sebagai sebuah organisasi dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang dijalankan Ikatan Alumni SMA Negeri Satu (IKA SMANSA) Lhokseumawe dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan yang ditinjau dari pola komunikasi roda, pola komunikasi lingkaran, pola komunikasi rantai, pola komunikasi Y, dan pola komunikasi bintang.
2. Hambatan Ikatan Alumni SMA Negeri Satu (IKA SMANSA) Lhokseumawe sebagai sebuah organisasi dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan di internal organisasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dijalankan Ikatan Alumni SMA Negeri Satu (IKA SMANSA) Lhokseumawe dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan komunikasi organisasi pada Ikatan Alumni SMA Negeri Satu (IKA SMANSA) Lhokseumawe dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta kajian bagi organisasi Ikatan Alumni SMA Negeri Satu Lhokseumawe dalam rangka meningkatkan komunikasi antar anggota organisasi sehingga menjadikan Ikatan Alumni SMA Negeri Satu Lhokseumawe lebih kompak lagi.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi nilai tambah dari segi wawasan dan pengetahuan baru tentang pola komunikasi organisasi bagi penulis. Sehingga penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan masukan sehingga penulis dapat menyempurnakan penelitian ini.

3. Bagi kampus

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan komunikasi organisasi serta menjadi bahan kajian dan evaluasi terhadap pengetahuan yang telah didapat mengenai ilmu komunikasi.

4. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami dan menambah wawasan

mengenai komunikasi organisasi dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan.

- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik dan bagi peneliti sendiri serta bagi pihak fakultas.

5. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan komunikasi organisasi.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi terhadap pengetahuan yang telah didapat mengenai ilmu komunikasi.